

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari analisis, hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab V dan bab VI, dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi kita semua khususnya pada dunia jasa konstruksi.

#### **7.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan analisis adalah sebagai berikut :

1. Rata – rata keuntungan / kerugian riil upah dari harga upah borongan untuk masing-masing pekerjaan :
  - a. Untuk pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai ( termasuk perancah ) mengalami keuntungan sebesar Rp. 1.875,00 / m<sup>2</sup>
  - b. Untuk pekerjaan bekisting tangga ( termasuk perancah ) mengalami kerugian sebesar Rp. 2.675,00 / m<sup>2</sup>
  - c. Untuk pekerjaan plafond mengalami keuntungan sebesar Rp. 2.200,00 / m<sup>2</sup>
  - d. Untuk pekerjaan kuda – kuda kayu mengalami keuntungan sebesar Rp. 41.350,00 / m<sup>3</sup>

2. Rata – rata persentase perbandingan harga satuan upah borongan pekerjaan dengan analisis BOW adalah :
  - a. Perbandingan harga satuan upah borongan pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai adalah 16,2 % terhadap analisis BOW.
  - b. Perbandingan harga satuan upah borongan pekerjaan bekisting tangga adalah 24,23 % terhadap analisis BOW.
  - c. Perbandingan harga satuan upah borongan pekerjaan plafond adalah 17,87 % terhadap analisis BOW.
  - d. Perbandingan harga satuan upah borongan pekerjaan kuda – kuda kayu adalah 68,73 % terhadap analisis BOW.
3. Rata – rata persentase perbandingan upah riil dengan analisis BOW adalah :
  - a. Perbandingan upah riil pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai adalah 12,94 % terhadap analisis BOW.
  - b. Perbandingan upah riil pekerjaan bekisting tangga adalah 28,92 % terhadap analisis BOW.
  - c. Perbandingan upah riil pekerjaan plafond adalah 13,73 % terhadap analisis BOW.
  - d. Perbandingan upah riil pekerjaan kuda – kuda kayu adalah 62,49 % terhadap analisis BOW.

4. Perbandingan jumlah rata – rata tenaga kerja di lapangan dengan analisis BOW untuk masing masing pekerjaan adalah :
  - a. Perbandingan jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m<sup>2</sup> pekerjaan bekisting sloof, kolom, balok dan plat lantai adalah 0,23 tukang, dan 0,12 pembantu tukang sedangkan menurut analisis BOW adalah 0,5 tukang dan 0,4 pembantu tukang .
  - b. Perbandingan jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m<sup>2</sup> pekerjaan bekisting tangga adalah 0,46 tukang, dan 0,35 pembantu tukang sedangkan menurut analisis BOW adalah 0,5 tukang dan 0,4 pembantu tukang .
  - c. Perbandingan jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m<sup>2</sup> pekerjaan plafond adalah 0,225 tukang, dan 0,12 pembantu tukang sedangkan menurut analisis BOW adalah 0,8 tukang dan 0,28 pembantu tukang .
  - d. Perbandingan jumlah rata-rata tukang kayu untuk mengerjakan 1 m<sup>2</sup> pekerjaan kuda-kuda kayu adalah 13 tukang, dan 11 pembantu tukang sedangkan menurut analisis BOW adalah 24 tukang dan 8 pembantu tukang .
5. Pada penelitian ini upah dan jumlah tenaga kerja menurut analisa BOW masih layak digunakan untuk pekerjaan bekisting tangga ( termasuk perancahnya ), akan tetapi untuk pekerjaan bekisting selain tangga ( sloof, balok, kolom, dan pelat lantai ), plafond dan kuda-kuda kayu kurang layak digunakan karena harga upah terlalu besar.

## 7.2 Saran

1. Untuk pekerjaan bekisting di harapkan para pemborong memberikan perincian harga satuan pekerjaan dan volume di item pekerjaan RAB, tidak dimasukkan dalam perhitungan beton karena akan merugikan pihak *owner*.
2. Untuk menghindari perbaikan struktur yang sudah jadi, sebaiknya pihak pemborong lebih meningkatkan ketelitian maupun pengawasannya terhadap para pekerja, dan memberikan penjelasan tentang pelaksanaan pekerjaan di lapangan kepada tukang.
3. Untuk para pemborong atau kontraktor dan pemerintah sebaiknya melakukan penyesuaian terhadap analisis BOW supaya relevan lagi digunakan pada saat ini, namun demikian analisis BOW masih dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam menyusun anggaran biaya bangunan.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap jenis pekerjaan yang lain sehingga dapat diketahui sejauh mana penyimpangan analisis BOW terhadap biaya pelaksanaan pekerjaan pada keseluruhan proyek.